**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGUKURAN WAKTU
MELALUI MEDIA DIORAMA**

**(Classroom Action Research pada Anak Tunarungu Kelas D.III
SLB Amanah Bunda Sitapung Ampek Angkek Kab. Agam)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

SUHAIMI
NIM. 93479

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN PENELITIAN

Judul : Meningkatkan Kemampuan Pengukuran Waktu Melalui Media Diorama pada Anak Tunarungu Kelas D.III di SLB Amanah Bunda Sitapung Ampek Angkek Kab. Agam

Pelaksana Penelitian:

Nama : Suhaimi

NIM : 93479

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Luar Biasa/ Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd.
NIP. 19611124 1987 03 2 002

Dra. Fatmawati, M.Pd
NIP. 19580110 198503 2 009

Menyetujui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Drs. TARMANSYAH, Sp.Th., M.Pd
NIP.19490423 19750 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Nama : Suhaimi

NIM : 93479

Jurusan/Fakultas : Pendidikan Luar Biasa/ Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua: Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd.

1. _____

Sekretaris: Dra. Fatmawati, M.Pd.

2. _____

Anggota: Dra. Kasiyati, M.Pd.

3. _____

Anggota: Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd.

4. _____

Anggota: Rahmahtrisilvia, S.Pd., M.Pd.

5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Januari 2012
Yang menyatakan,

Suhaimi
NIM. 93479

ABSTRAK

Suhaimi, (2012). Meningkatkan Kemampuan Pengukuran Waktu Melalui Media Diorama (*Classroom Action Research* pada Anak Tunarungu Kelas D.III SLB Amanah Bunda Sitapung Ampek Angkek Kab. Agam). Skripsi. PLB FIP UNP.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh anak tunarungu kelas D.III belum mampu menyelesaikan soal tentang pengukuran waktu. Dimana dalam menyelesaikan soal anak belum mampu memahami soal cerita yang dianggap abstrak sehingga perhitungannya salah. Hal ini disebabkan media yang digunakan belum mampu mengkonkritkan materi yang abstrak. Oleh sebab itu dalam penelitian ini digunakan media diorama. Dengan demikian tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan pengukuran waktu pada anak tunarungu kelas D.III melalui media diorama

Jenis penelitian yang digunakan adalah tindakan kelas (*classroom action research*) yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan teman sejawat pada tiga orang subjek penelitian yaitu anak tunarungu kelas D.III SLB Amanah Bunda Sitapung Ampek Angkek Kab. Agam. Data diperoleh melalui observasi, tes dan dokumentasi. Kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pembelajaran pengukuran waktu dengan menggunakan media diorama dilakukan dengan dua siklus. Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan (kegiatan awal, inti dan akhir), observasi, analisis dan dan refleksi. 2) Hasil dari pembelajaran dengan menggunakan media diorama terhadap kemampuan pengukuran waktu meningkat. Hal ini dapat dilihat sebelum perlakuan anak belum bisa menyelesaikan soal dengan benar, tapi setelah siklus I telah meningkat yakni IH telah memperoleh nilai (7), RS memperoleh nilai (5) dan RK dengan nilai (4). Sedangkan pada siklus II semakin meningkat dengan memperoleh nilai pada IH (10), RS (9) dan RK (8) dari 10 soal yang diujikan. Dengan demikian, dapat disarankan pada pihak sekolah, guru dan peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan media diorama dalam pengukuran waktu atau perhitungan soal cerita lainnya.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berupa Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari V BAB. Bab I terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian. Bab II terdiri dari Kajian Teori yang terdiri dari Hakekat Pembelajaran Matematika, Pengukuran, hakekat Media, Media Diorama, Anak Tunarungu, Pembelajaran Pengukuran Waktu melalui Media Diorama, Kerangka Konseptual. Bab III Metode Penelitian terdiri dari Setting Tempat Penelitian, Desain Penelitian, Variabel Penelitian, Definisi Operasional variable, Subjek Penelitian, Alur Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari Deskripsi Setting Penelitian, Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data dan Pembahasan. Bab V Penutup yang terdiri dari Kesimpulan, Implikasi dan Saran.

Penelitian dalam skripsi ini telah dilakukan sebaik-baiknya, namun karena keterbatasan ilmu dan pengalaman peneliti masih banyak kekurangan dan

kekeliruan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan, saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca umumnya dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Sitapung, Januari 2012
Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berupa Penelitian Tindakan Kelas ini. Penulisan skripsi penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati dan ketulusan penulis haturkan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp.Th, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa yang telah memberikan kemudahan dan pengarahan dalam perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Irdamurni, M.Pd selaku pembimbing I, penulis tidak dapat melupakan jasa ibu dengan penuh rasa keibuan dalam memberikan nasehat-nasehat agar terus tabah dan sabar melalui cobaan yang datang bersamaan saat penulisan skripsi ini dan meluangkan waktu membaca lembar demi lembar dan bab demi bab agar tulisan penulis menjadi lebih baik.
3. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd., selaku pembimbing II, terima kasih yang tulus dan tidak terhingga penulis sampaikan atas segala jasa dan bimbingan Ibu yang penuh bijaksana dan arif selalu mengingatkan dan memberikan dorongan agar selalu terus menulis dan tidak pernah menyerah.

4. Semua dosen dan staf pegawai jurusan PLB FIP UNP yang banyak memberikan bekal ilmu dan membantu penulis selama kuliah. Terimakasih banyak atas segala bantuannya.
5. Kepala sekolah beserta rekan-rekan di SLB Amanah Bunda Sitapung Ampek Angkek Kabupaten Agam, terimakasih atas motivasi dan kerjasamanya sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
6. Teristimewa buat suami tercinta Dedismen, terima kasih atas kasih sayang dan kesabarannya memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan kuliah ini. Terimakasih untuk alat peraga (diorama)nya yang begitu bagus untuk penelitian ini.
7. Anakku tersayang: Melia Sri Wanda, Gina Hapsari dan Velly Octamidira, terimakasih atas pengertiannya yang terkadang sering ditinggal selama menyelesaikan kuliah dan skripsi ini. Semoga keberhasilan mama ini menjadi cambuk buat keberhasilanmu yang lebih tinggi lagi, amiin.
8. Terimakasih juga buat semua keluarga yang penuh pengertian sehingga kebersamaan kita tetap terjaga.
9. Buat semua anggota keluarga: ayah, ibu dan mertua serta kakak dan adik yang selalu memberikan motivasi pada peneliti dalam melanjutkan perkuliahan ini.
10. Rekan-rekan khususnya kelas paralel yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu. Terimakasih atas semua dorongannya, pengalaman yang diberikan sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu

pengetahuan dalam dunia pendidikan dan atas bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya. Semog Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.....

Sitapung, Januari 2012
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Pembelajaran Matematika	9
B. Pengukuran	10
C. Hakekat Media.....	14
D. Media Diorama	19
E. Anak Tunarungu	22
F. Pembelajaran Pengukuran Waktu bagi Anak Tunarungu Melalui Media Diorama	27
G. Kerangka Konseptual	28
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	30
B. Variabel Penelitian.....	31

C. Defenisi operasional Variabel	32
D. Subjek Penelitian	32
E. Alur Kerja	33
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
H. Teknik Keabsahan Data	39
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	41
B. Analisis Data Hasil Penelitian	82
C. Pembahasan	88
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	93
B. Implementasi	94
C. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN	

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Kemampuan IH terhadap Pengukuran Waktu Siklus I.....	65
Grafik 2. Kemampuan RS terhadap Pengukuran Waktu Siklus I.....	66
Grafik 3. Kemampuan RK terhadap Pengukuran Waktu Siklus I.....	67
Grafik 4. Kemampuan IH terhadap Pengukuran Waktu Siklus II.....	80
Grafik 5. Kemampuan RS terhadap Pengukuran Waktu Siklus II.....	80
Grafik 6. Kemampuan RK terhadap Pengukuran Waktu Siklus II.....	81
Grafik 7. Rekap Nilai Kemampuan Pengukuran Waktu Siklus I.....	86
Grafik 8. Rekap Nilai Kemampuan Pengukuran Waktu Siklus II.....	87

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	29
Bagan 2 Alur Kerja Siklus	34
Bagan 3 Alur Kerja Siklus I.....	44
Bagan 4 Alur Kerja Siklus II.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Kisi-kisi Penelitian	90
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	100
III. Hasil Observasi Guru Siklus I	105
IV. Hasil Observasi terhadap Anak Siklus I.....	108
V. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	111
VI. Hasil Observasi Guru Siklus II.....	114
VII. Hasil Observasi terhadap Anak Siklus II.....	116
VIII . Hasil Asesmen.....	118
IX. Instrumen Penilaian.....	119
X. Hasil Tes Kemampuan Pengukuran Waktu (Siklus I)	120
XI. Hasil Tes Kemampuan Pengukuran Waktu (Siklus II)	121
XII. Catatan Lapangan I.....	122
XIII. Catatan lapangan II.....	130
XIV. Dokumentasi.....	136

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran pokok yang harus dikuasai peserta didik. Matematika diberikan untuk membekali peserta didik mampu berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif serta bermanfaat dalam melakukan perhitungan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika sebagai salah satu disiplin ilmu merupakan pengetahuan yang sangat penting terutama dalam era globalisasi sekarang ini, dengan arti kata dalam perkembangannya, matematika tidak terlepas kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Seperti pada era globalisasi sekarang ini menginginkan manusia yang mempunyai pola pikir yang logis dan kritis.

Sri (2006:1) mengemukakan bahwa "matematika dapat membentuk pola pikir orang yang mempelajarinya menjadi pola pikir matematis yang sistematis, logis, kritis dengan penuh kecermatan". Oleh sebab itu matematika sangat perlu dipahami dan dikuasai oleh semua lapisan masyarakat.

Memahami konsep matematika, harus dipelajari sejak jenjang pendidikan dasar. Karena pendidikan dasar sebagai peletak konsep untuk menentukan keberhasilan pada jenjang pendidikan berikutnya. Matematika bukan hanya dipelajari untuk anak normal, tetapi anak berkebutuhan khususpun juga harus mempelajari matematika, termasuk pada anak tunarungu. Karena dengan mempelajari matematika anak akan dapat

melakukan operasi penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian (dasar dari pelajaran matematika) yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu materi dalam pelajaran matematika untuk anak tunarungu kelas D. III adalah pengukuran waktu. Pengukuran waktu terutama tentang jam sangat perlu diketahui oleh anak. Karena jam merupakan pengukuran waktu yang dilalui anak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengetahui jam anak mampu menunjukkan waktu, lamanya suatu kegiatan yang dilakukan, memperkirakan kegiatan dari waktu yang tersedia dan lain sebagainya sehingga anak terlatih disiplin dalam kehidupannya.

Anak tunarungu mempunyai keterbatasan dalam pendengaran. Akibat ketunarunguannya anak mengalami keterbatasan dalam penerimaan informasi melalui indera pendengaran, sehingga kemampuan berbahasa anakpun terbatas. Namun, di sisi lain anak tunarungu mempunyai tingkat intelegensi sama dengan anak normal yakni ada yang pintar dan sedang. Dengan arti kata, anak tunarungu masih mampu dididik bidang akademik termasuk matematika.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut siswa agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, dengan tujuan supaya siswa lebih paham dengan apa yang dipelajarinya. Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (2006:3) menjelaskan bahwa :

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk : 1) belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) belajar untuk memahami dan menghayati, 3) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, 4) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain serta 5) belajar untuk membangun dan menemukan

jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa anak tunarungu mempunyai kesempatan untuk mengembangkan diri sesuai dengan kemampuan yang masih dimilikinya. Oleh sebab itu, guru sebagai orang yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran diharapkan dapat membelajarkan anak secara optimal sehingga kemampuannya meningkat.

Berdasarkan studi pendahuluan di SLB Amanah Bunda Sitapung Ampek Angkek Kab. Agam pada siswa kelas D. III ditemukan anak tunarungu yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika terutama pada materi "Pengukuran waktu". Meskipun kalau ditanya kepada anak pelajaran matematika itu katanya mudah, kecil, yang disertai dengan isyarat tangannya. Namun bila ditanya dari kota "A" pukul 10.00 pagi, diperjalanan selama 15 menit, jam berapa sampai di kota B ? Ternyata anak tidak mampu menjawabnya.

Pelajaran pengukuran waktu telah diajarkan pada anak. Hasil asesmen diketahui bahwa anak sudah mengetahui tentang jarum pendek dan fungsinya, jarum panjang dan fungsinya. Berarti anak sudah memahami tentang detik, menit dan jam. Di samping itu penjumlahan dan pengurangan bilangan biasa anak juga sudah bisa. Anakpun bisa membaca dan menulis kalimat matematika dari pengukuran waktu tersebut, namun anak tidak bisa menyelesaikan soal yang berhubungan dengan pengukuran yang menunjukkan waktu (jam).

Hasil temuan di atas tentu ada penyebabnya. Penyebab diantaranya kurangnya guru dalam menciptakan suatu media atau alat bantu penyampaian materi pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi anak, sehingga anak kurang semangat dan sulit untuk memahami materi pembelajaran. Dalam pembelajaran guru lebih banyak aktif, hanya menerangkan dan membuat latihan tanpa memperhatikan tingkat kemampuan masing-masing anak. Meskipun guru sudah berupaya menjelaskan dengan contoh cukup jelas namun anak belum mengerti juga. Akibatnya hasil belajar anak tidak seperti yang diharapkan, artinya anak belum mampu menyelesaikan soal-soal pengukuran yang diberikan. Padahal pengukuran waktu juga berguna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan kenyataan-kenyataan yang didapatkan, peneliti mencoba untuk mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar pengukuran pada anak tunarungu kelas D.III di SLB Amanah Bunda Sitapung Kabupaten Agam dengan menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, mengkonkritkan materi yang abstrak. Dengan hal seperti itu dapat mengembangkan kemampuan anak untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan media diorama (maket). Media diorama merupakan sejenis media tiga dimensi yang disajikan menyerupai benda sebenarnya. Sehingga dengan demikian, dalam proses pembelajaran anak benar-benar seperti berada dalam situasi pembelajaran yang sedang dibahas. Dengan demikian diharapkan melalui

media diorama dapat meningkatkan kemampuan anak memahami materi yang sedang dibelajarkan.

Penerapan pembelajaran menggunakan media diorama ini memiliki keunggulan yakni, menambah keindahan, daya tarik, memotivasi pengguna untuk mendapatkan pengalaman belajar (Beni, 2008). Siswa tidak hanya menerima penjelasan dan guru saja, namun diperjelas dengan media diorama yang dipergunakan guru.

Berdasarkan keunggulan dari media diorama di atas dan kendala yang ditemui dalam pembelajaran pengukuran di atas, maka peneliti menggunakan media diorama dalam penelitian tindakan kelas dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Pengukuran Waktu Melalui Media Diorama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka identifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Anak belum mampu menyelesaikan soal-soal yang berhubungan dengan pengukuran waktu.
2. Anak masih belum bisa membaca soal matematika yang bersimbolkan penunjukan waktu
3. Kemampuan matematika anak khususnya materi pengukuran waktu masih rendah.
4. Pembelajaran masih didominasi oleh guru
5. Guru masih dominan menggunakan metode konvensional (ceramah dan tugas) dalam membelajarkan anak

6. Media diorama ini belum pernah dilakukan dalam membelajarkan anak tunarungu.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada meningkatkan kemampuan pengukuran waktu melalui media diorama pada anak tunarungu kelas D.III di SLB Amanah Bunda Sitapung Ampek Angkek Kabupaten Agam. Pengukurang waktu yang dimaksud dibatasi pada jam dengan notasi 12 jam dan 24 jam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini “bagaimana upaya meningkatkan kemampuan pengukuran waktu melalui media diorama pada anak tunarungu kelas D.III di SLB Amanah Bunda Sitapung Ampek Angkek Kabupaten Agam ?”

E. Pertanyaan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditetapkan di atas, maka pertanyaan penelitian ini sebagai berikut;

1. Bagaimanakah proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pengukuran waktu melalui media diorama pada anak tunarungu kelas D.III di SLB Amanah Bunda Sitapung Ampek Angkek Kabupaten Agam ?

2. Apakah media diorama dapat meningkatkan kemampuan pengukuran waktu anak tunarungu kelas D.III di SLB Amanah Bunda Sitapung Ampek Angkek Kabupaten Agam?

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang telah disusun, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan pengukuran waktu melalui media diorama pada anak tunarungu kelas D.III di SLB Amanah Bunda Sitapung Ampek Angkek Kabupaten Agam.
2. Mengetahui apakah media diorama dapat meningkatkan kemampuan dalam pengukuran waktu pada anak tunarungu kelas D.III di SLB Amanah Bunda Sitapung Ampek Angkek Kabupaten Agam.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam upaya meningkatkan kemampuan pengukuran waktu melalui media diorama pada anak tunarungu.
2. Bagi guru, sebagai bahan acuan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dalam membelajarkan anak tunarungu khususnya pada pelajaran matematika (pengukuran) melalui media diorama.

3. Bagi anak, dengan meningkatnya kemampuan dalam menghitung dan membaca pengukuran waktu (jam) dapat diaplikasikan anak dalam kehidupan sehari-hari.
4. Peneliti lanjutan, agar lebih mengembangkan kajian atau mencari strategi pembelajaran yang lebih cocok dalam membelajarkan anak tunarungu.